

SURAT KETERANGAN

Nomor: 989/UNUSA-LPPM/Adm-I/VI/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 17 Maret 2023.

Judul : Upaya peningkatan lingkungan bersih dan sehat di desa dukuhsari
kecamatan jabon kabupaten sidoarjo

Penulis : Eppy Setiyowati, Umi Hanik

No. Pemeriksaan : 2023.06.09.305

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 18%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 09 Juni 2023

Ketua LPPM,



UNUSA
LPPM

Achmad Syafiuddin, Ph.D.

NPP. 20071300

LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Website : lppm.unusa.ac.id

Email : lppm@unusa.ac.id

Hotline : 0838.5706.3867

UPAYA PENINGKATAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DI DESA DUKUHSARI KECAMATAN JABON KABUPATEN SIDOARJO

by Umi Hanik

Submission date: 17-Mar-2023 09:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 2039015479

File name: 13._Artikel_Upaya_Peningkatan_Lingkungan_Bersih.pdf (100.67K)

Word count: 1346

Character count: 8117

UPAYA PENINGKATAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DI DESA DUKUSARI KECAMATAN JABON KABUPATEN SIDOARJO

4 Umi Hanik, Eppy Setiyowati
Fakultas Keperawatan & Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
email: eppy@unusa.ac.id

ABSTRAK

12 Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat melalui pemanfaatan sampah menjadi barang layak pakai. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 5 angka waktu 5 hari meliputi penyuluhan dan pendampingan. Metode penyuluhan yang dilakukan adalah ceramah dan tanya jawab. Tingkat pengetahuan responden dapat diketahui dilakukan post test berupa kuisioner yang akan diisi oleh responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai perilaku hidup bersih dan sehat melalui pemanfaatan sampah menjadi barang layak pakai.. Posttest dilakukan setelah penyuluhan diberikan. Sedangkan untuk pendampingan pengelolaan sampah dilakukan selama 1 minggu. Simpulan dari kegiatan pengamsy ini adalah peningkatan pengetahuan lansia tentang hidup bersih dan sehat melalui pemanfaatan sampah menjadi barang layak pakai.. Saran setelah pengmsy diharapkan kegiatan pendampingan pengelolaan dan pemanfaatan sampah menjadi barang layak pakai..

Kata Kunci: sampah, barang layak pakai, pendampingan.

ABSTRACT

8 Community service activities are carried out to increase knowledge about clean and healthy living behavior through utilization of waste into goods worth using . The time to carry out activities is carried out within a period of 3 days including counseling and assistance. The counseling method used was lecture and question and answer. The level of knowledge of respondents can be known to do a post test in the form of a questionnaire that will be filled by respondents to determine the level of knowledge of respondents regarding utilization of waste into goods worth using. Posttest is done after counseling is given. Meanwhile, to know the increase in respondents' knowledge about the material can be known by comparing it with the results of the post test that has been filled out by the respondent after counseling. The conclusion of this monitoring activity is an increase in the elderly's knowledge about utilization of waste into goods worth using . Suggestions after community service are expected to management and utilization of waste into wearable goods
Keywords: rubbish, suitable goods, assistance

5 PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak dapat dijauhkan dari sebuah kehidupan manusia dan merupakan unsur yang pasti atau tetap dalam ilmu kesehatan dan pencegahannya. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan itu sendiri adalah menciptakan sebuah lingkungan yang sehat hingga tidak gampang terserang atau terkena berbagai macam penyakit yang kapan saja bisa menyerang kita seperti demam berdarah, muntaber dan lain-lain. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman. Kebersihan lingkungan meliputi kebersihan tempat tinggal, tempat bersekolah, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum lainnya. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan higiene atau jauh dari kotor baik dalam diri sendiri, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar.

Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat tidak menyebabkan kotoran atau menularkan penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain karena itu kita harus pandai pandai menjaga kebersihan. Tidak sulit menjaga kebersihan lingkungan ada banyak macam cara untuk menjaga kebersihan lingkungan misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya, selalu membersihkan selokan air, memisahkan sampah kering dan sampah basah, rajin menyapu halaman rumah, mendaur ulang barang yang tidak terpakai dan masih banyak lagi.

Jika kita tidak menjaga kebersihan lingkungan maka lingkungan menjadi tidak sehat dan dapat mengganggu kegiatan sehari-hari juga dapat menyebabkan penyakit yang mengganggu masyarakat. Lingkungan yang bersih menjadikan hidup lebih sehat, udara terasa sejuk, tempat tinggal menjadi bersih dan terhindar dari

segala penyakit. Maka dari itu kita harus selalu menjaga kebersihan lingkungan karena banyak sekali manfaatnya untuk kehidupan.

Gaya hidup ramah lingkungan dikenal pula dengan semboyan 3R: *Reduce, Reuse & Recycle*. Artinya mengurangi tingkat kebutuhan akan sampah, menggunakan kembali sampah-sampah yang telah ada dan mendaur ulang sampah yang telah terpakai.

Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah plastik. Selama ini plastik yang telah tidak dipakai lagi dibuang begitu saja, yang akhirnya akan mencemarkan lingkungan. Meski limbah kertas termasuk limbah yang dapat diurai, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi tanah. Padahal limbah plastik dapat diolah menjadi beraneka barang kerajinan yang menarik dan bermanfaat serta bernilai jual tinggi karena memiliki tekstur dan warna yang beragam dan indah. Dari plastik daur ulang kita dapat membuat beraneka ragam kerajinan tangan.

Cara pengolahan dan pembuatannya juga relatif mudah dan siapa saja bisa melakukannya. Hubungan dan kerjasama yang baik pengabdian masyarakat dengan penggiat sampah telah terjalin dengan baik di Kota Sidoarjo, terlebih hubungan terhadap komunitas penggiat daur ulang sampah plastik dalam hal bidang pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang bernilai seni.

Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Sidoarjo masih sering ditemukannya perilaku masyarakat yang kurang baik. Banyak masyarakat yang kurang peduli akan lingkungan sekitar mereka. Sehingga masih banyak ditemukannya angka kejadian Demam Berdarah Dengue dengan masih ditemukannya jentik jentik nyamuk di dalam bak penampungan air dan masih sering ditemukannya tumpukan sampah, dimana 2 indikator tersebut adalah tempat berkembang biaknya nyamuk dan menjadi sarang tempat tinggal nyamuk.

Berdasarkan analisis situasi diatas di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Sidoarjo sudah pernah dilakukannya pemeriksaan jumantik namun angka kejadian Demam Berdarah Dengue masih tinggi dan masih belum adanya pembimbingan dan pendampingan masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Maka kami sebagai tim berencana untuk melakukan pendampingan masyarakat mengenai pengelolaan sampah menjadi barang layak pakai seperti tas wanita dan dompet wanita.

Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu barang layak pakai tas wanita dan dompet yang siap untuk dipasarkan oleh para kader di Desa Dukuh sari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan pengolahan sampah menjadi barang layak pakai (tas wanita dan dompet wanita). Lama kegiatan dilakukan 2 minggu dengan durasi waktu pertemuan 3 jam 2 kali seminggu.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para lansia dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang dengan rincian data karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1 Data Karakteristik

No	Karakteristik	Frek.	%
1.	Usia:		
	a. 45 -50 tahun	10	50
	b. 51- 60 tahun	5	25
	c. ≥ 61 tahun	5	25
2.	Pendidikan :		
	a. SMP	5	25
	b. SMA/SMK	12	62,5
	c. PT (S1)	3	12,5
3.	Agama		
	a. Islam	20	100
	b. Kristen, Hindhu, Budha	0	0

Pada tabel 1 dapat dipahami bahwa karakteristik lansia berusia 45-50 tahun sebanyak 50 %, pendidikan SMA/SKM sebanyak 62,5% dan semuanya beragama Islam.

Tabel 2 Kemampuan mengubah sampah menjadi barang layak pakai

No	Kemampuan	Frek	%
1.	Mampu	12	60
2.	Tidak mampu	8	40

Pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa lansia mampu mengubah sampah menjadi barang layak pakai sebanyak 60%.

Tabel 3 Barang layak pakai yang dibuat

No	Barang yang di buat	Frek	%
1.	Tas wanita	9	45
2.	Dompot wanita	11	55

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa barang layak pakai yang dibuat oleh lasian berupa dompet wanita sebanyak 55%

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini lansia mampu mengubah sampah bekas bungkus kopi menjadi barang layak pakai berupa dompet wanita. Dompot tersebut jika dikelola dengan baik akan dapat menjadi nilai tambah dalam ekonomim keluarga ataupun kelompok.

Pengolahan sampah bekas bungkus kopi menjadi barang layak pakai perlu ditingkatkan dan dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi pekerjaan dan tambahan dalam ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-dubai, S. A. R., Ganasegeran, K., Alwan, M. R., Alshagga, M. A., & Saif-ali, R. (2013). Factors affecting dengue fever knowledge, attitudes and practices among selected urban, semi urban and rural communities in Malaysia. *Southeast Asian Journal Tropic Medical Public Health*, 44(1), 37–49.
- [2] Departemen Sosial Republik Indonesia. 2005. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Depkes RI.
- [3] Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2015. *Petunjuk Teknis Pengelolaan Barang Bekas Menjadi Hasil Unik* Jakarta. Kemensos RI
- [4] Kemenkes RI. (2019). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2015*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- [5] Nazri, C. ., Hashim, A., Rodziah, I., & Hassan, A. Y. . (2013). Utilization of geoinformation tools for *Suggestions after community service are expected to management and utilization of waste into wearable goods: a case study in Seberang Prai, Penang Malaysia*. *International Journal of Remote Sensing Applications*, 3(1), 11–17.
- [6] Setiono Kusdwiratri, M.S. (2010). *Manusia, Kesehatan dan Lingkungan*. Bandung: P.T.ALUMNI

UPAYA PENINGKATAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DI DESA DUKUHSARI KECAMATAN JABON KABUPATEN SIDOARJO

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | hidayahnovi.wordpress.com
Internet Source | 4% |
| 2 | Submitted to IAIN Langsa
Student Paper | 3% |
| 3 | garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source | 2% |
| 4 | Aflahatun Nikmah, Mahbubatul Fikriyah, Diana Kholiliah, Nur Atira, Imas Amelia Putri, Siti Nur Hasina. "PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI BERBAHAN DAUN SIRIH DAN JERUK NIPIS PADA SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA SURABAYA SEBAGAI ANTI BAKTERI DI MASA PANDEMI COVID-19", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021
Publication | 1% |
| 5 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta
Student Paper | 1% |

6	enterbogor.blogspot.com Internet Source	1 %
7	dharmabakti.respati.ac.id Internet Source	1 %
8	ukinstitute.org Internet Source	1 %
9	Andikawati Fitriasaki, Nunik Purwanti, Wardah Alkatiri, Narisha Amaliya, Husnia Susi Hartati. "SOSIALISASI DAMPAK SMARTPHONE ADDICTION PADA REMAJA", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021 Publication	1 %
10	moam.info Internet Source	1 %
11	cocukergen2020.com Internet Source	1 %
12	lppm.kertacendekia.ac.id Internet Source	1 %
13	repositorio.itspn.edu.ec Internet Source	1 %
14	www.reset931.net Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On